

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

### a. Urgensi proyek

Kabupaten Nias Selatan secara geografis berada pada posisi 104°5' LU - 0033'25" LS dan 97025'59" - 98048'29" BT. Kondisi alam/topografi merupakan bukit-bukit sempit dan terjal serta pegunungan, dengan ketinggian antara 0 - 800 m di atas permukaan laut, terdiri dari dataran rendah sampai bergelombang mencapai 20%, dari tanah bergelombang sampai berbukit-bukit 28,8% dan dari berbukit sampai pegunungan 51,2% dari keseluruhan luas daratan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Selatan No.6 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2014 - 2034, Kabupaten Nias Selatan dengan luas wilayah 6.902,505 km<sup>2</sup> yang meliputi luas daratan ± 2.452,1 km<sup>2</sup> dan luas lautan ± 4.450,409 km<sup>2</sup>. Daerah kabupaten ini dengan batas yang ditentukan berdasarkan aspek administratif meliputi wilayah pesisir dan laut, perairan lainnya, serta wilayah udara dengan batas wilayah meliputi:

- Utara : Kabupaten Nias dan Nias Barat
- Selatan : Pulau-Pulau Mentawai Provinsi Sumatera Barat
- Timur : Pulau Mursala Kabupaten Tapanuli Tengah
- Barat : Samudera Hindia

Jumlah total Penduduk Kabupaten Nias Selatan pada tahun 2016 adalah 311.319 jiwa (Sumber : Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2017, BPS Kabupaten Nias Selatan, 2017) dalam 64.864 keluarga dengan komposisi 154.519 laki-laki dan 156.800 wanita (rasio: 99) dengan pertumbuhan penduduk 0,98% dan kepadatan mencapai 125,13 orang/km<sup>2</sup>.

Pantai Sorake merupakan potensi pada pengembangan sektor pariwisata wilayah Kabupaten Nias Selatan. Pantai Sorake terletak di Teluk dalam, Kabupaten Nias Selatan.



**Gambar 1.1** Situasi Pantai Sorake

(Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Sorake>)

Pantai Sorake berada bersebelahan dengan Pantai Lagundri. Pantai Sorake adalah tempat wisata pantai yang terkenal sebagai destinasi pariwisata untuk kegiatan olahraga berselancar dan menjadi ikon pariwisata Indonesia yang berada di Kepulauan Nias.



**Gambar 1.2** Keindahan Pantai Sorake di Kepulauan Nias

(Sumber : <https://indonesia.go.id/ragam/pariwisata/pariwisata/menikmati-keindahan-alam-pantai-dan-budaya-nias>)

Pantai Sorake terkenal dengan ombaknya yang besar yang mencapai ketinggian hingga 15 meter, ombaknya bisa bergulung dengan utuh sampai ke pinggir pantai dan memiliki 11 kali gelombang sebelum pecah dengan ketinggian gelombang antara 3 - 5 meter. Ombaknya punya 5 tingkatan sehingga peselancar dapat melakukan atraksi dengan berbagai gaya di setiap tingkatan. Peselancar juga bisa menaiki ombak hingga mencapai jarak sejauh 200 meter. Karena keunikan tersebut, pantai ini dikenal dengan baik oleh para peselancar.

Pantai Sorake merupakan tempat berselancar terbaik kedua setelah pantai Hawaii yang ada di Amerika Serikat. Pantai ini telah beberapa kali diadakan lomba berselancar tingkat internasional. Oleh karena itu, Pantai Sorake menjadi salah satu tujuan wisatawan mancanegara.



**Gambar 1.3** Pantai Sorake dilihat dari atas

(Sumber : <https://www.pantainesia.com/pantai-tanjung-tinggi#comments>)

Dari uraian tersebut di atas serta hasil survey, dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung di pantai ini adalah wisatawan lokal dan manca negara. Kegiatan utama wisata di Pantai Sorake adalah olahraga berselancar (surfing) yang dilakukan oleh peselancar (surfers) dari dalam dan luar negeri. Selain itu juga kegiatan wisatawan menyaksikan atraksi olahraga selancar dari para peselancar, menyaksikan panorama alam atau sekedar menikmati keindahan Pantai Sorake.

Dari daya tarik wisata serta kegiatan wisatawan di Pantai Sorake. Wisatawan lokal dan manca negara yang berkunjung tentunya membutuhkan tempat untuk menginap yang dapat digunakan dalam jangka waktu panjang maupun pendek.

Dalam hal judul proyek ini, tempat penginapan adalah Hotel dan Resort yang dialokasikan di Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan. Sehingga pada proses perancangan Hotel dan Resort yang dialokasikan terletak di Pantai Sorake harus memperhatikan aspek lingkungan sekitar

dan kondisi tapak. Oleh karena itu, perancangan bangunan Hotel dan Resort dengan pendekatan Arsitektur Rumah tradisional Nias bergaya Arsitektur Kontemporer.

b. Isu atau fenomena

Pantai Sorake pada sektor pariwisata sudah ada pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana transportasi menuju daerah kunjungan wisata, pembangunan fasilitas umum di tempat wisata. Pemandu wisata yang mendukung kegiatan wisatawan serta pelatih olahraga berselancar. Masih sedikit terdapat pembangunan hotel dan resort, restoran, toko souvenir dan pusat oleh-oleh khas Nias.

Pantai sorake merupakan pantai yang unik karena batu-batu karang yang menghampar di sepanjang pantai, pemandangan alam pantai yang luar biasa indah, bersih, dan alami. Pantai sorake terkenal dengan ombaknya yang besar dan tinggi, serta bisa bergulung dengan utuh sampai ke pinggir pantai. Hal inilah yang menjadikan pilihan tepat untuk olahraga berselancar (surfing). Pantai ini juga sering mengadakan lomba selancar tiap tahun, pernah diadakan lomba selancar “Nias Pro International Surfing” yang diikuti atau dihadiri oleh peserta peselancar dari berbagai negara.



**Gambar 1.4** Peselancar Indonesia Herbert Wau (10/9/2019)

(Sumber : <https://bali.antarane.ws.com/nasional/berita/1060618/nias-selatan-jadikan-selancar-internasional-agenda-rutin-tahunan>)

## 1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana meletakkan ruang-ruang dalam bangunan dengan baik?
2. Bagaimana mendesain perancangan bangunan Hotel & Resort dengan pendekatan Arsitektur Rumah tradisional Nias bergaya Arsitektur Kontemporer?

## 1.3 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari proyek antara lain :

1. Mengkaji Hotel & Resort terlebih dahulu.
2. Merancang bangunan Hotel & Resort dengan pendekatan Arsitektur Rumah tradisional Nias bergaya Arsitektur Kontemporer.
3. Mengolah potensi yang terdapat di sekitar tapak bangunan Hotel & Resort agar dapat dinikmati oleh pengunjung.



#### 1.4 Orisinalitas

Orisinalitas dari proyek yang menunjukkan judul dan atau topik/pendekatan yang diangkat berbeda dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1** Orisinalitas judul proyek

No	Judul Proyek	Topik/pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Perancangan Model Gereja BNKP Pulau Nias, Sumatera Utara	Pendekatan dalam desain Gereja BNKP	Anindhita N. Sunartio & Agus Santosa S
2	Identifikasi Arsitektur Rumah Tradisional Nias Selatan dan Perubahannya	Arsitektur Rumah Tradisional Nias Selatan	Bramantyo
3	Omo Hada : Arsitektur Tradisional Nias Selatan Diambang Kepunahan	Arsitektur Tradisional Nias Selatan	Nasruddin & Fadhlán S. Intan
4	Sejarah Arsitektur Timur	Arsitektur Vernacular Nusantara	Denny Ardiansyah & Imam Rifai
5	Hotel & Resort di Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan	Arsitektur Rumah Tradisional Nias Selatan	Abdi Saleg Laoli

(Sumber : Analisis Pribadi)

Dari tabel di atas, ada beberapa judul atau topik/pendekatan yang memiliki kesamaan, yaitu topik/pendekatan Arsitektur Rumah tradisional Nias. Sedangkan perbedaan, yaitu perbedaan lokasi dan tapak, perancangan bangunan Hotel dan Resort dengan memperhatikan aspek lingkungan sekitar dan kondisi tapak, perancangan bangunan Hotel dan Resort bergaya Arsitektur Kontemporer dengan pendekatan Arsitektur Rumah tradisional Nias, kajian literatur Hotel dan Resort serta berdasarkan atau berlandaskan pada peraturan-peraturan setempat.